

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan temuan-temuan penelitian yang mungkin dinyatakan dengan angka yang kemudian dapat dikenakan pengolahan matematis atau statistic.²⁰ yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengolahan data numerik yang diperoleh dari kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dengan dua variabel atau lebih²¹ Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh *Profit and Loss Sharing* (X1), Tingkat Kepercayaan (X2)

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 11.

²¹ Sugiyono, h.37

terhadap Minat Nasabah pada produk Deposito Mudharabah (Y) baik secara parsial maupun bersama-sama. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas memberikan kontribusi terhadap terbentuknya minat nasabah pada produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data dan penyusunan laporan penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang direncanakan mulai dari:

1. Penelitian ini dilaksanakan selama periode Januari 2026 hingga April 2026 disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.
2. Lokasi Penelitian Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik

C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan. Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian²² Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah perorangan Bank

²² Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2019), h.

Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu Adam Malik yang aktif memiliki produk Deposito Mudharabah pada periode penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti karena keterbatasan akses data keseluruhan pelanggan yang memenuhi karakteristik penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk menentukan responden yang sesuai dengan tujuan penelitian, populasi dibatasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nasabah perorangan (bukan nasabah institusi/perusahaan)
2. Aktif memiliki Deposito Mudharabah di BSI KC Bengkulu Adam Malik

Selanjutnya, dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan Penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nasabah perorangan BSI KC Bengkulu Adam Malik.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi Kedua, Vol. 5 (Bandung: Alfabeta, 2023) h. 127

2. Berusia 20–50 tahun.
3. Aktif memiliki produk Deposito Mudharabah.
4. Telah menjadi nasabah deposito minimal 6 bulan.
5. Pernah menerima pembagian hasil (*profit sharing*) minimal satu kali periode.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 40 responden yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian. Ke-40 responden tersebut kemudian digunakan sebagai sumber data dalam penelitian mengenai pengaruh Bagi Hasil dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Nasabah pada Produk Deposito Mudharabah di BSI KC Bengkulu Adam Malik.

Kriteria usia 20–50 tahun digunakan pada tahap penentuan sampel dengan tujuan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian dan memperoleh responden yang berada pada kategori usia produktif. Pada rentang usia tersebut umumnya individu telah memiliki penghasilan sendiri, mulai melakukan perencanaan keuangan serta investasi, dan memiliki pertimbangan yang lebih rasional dalam menilai sistem bagi hasil serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga perbankan syariah. Oleh karena itu, responden pada rentang usia tersebut dinilai lebih relevan dalam memberikan penilaian terhadap produk Deposito Mudharabah.

Dengan adanya kriteria tersebut, sampel yang dipilih diharapkan mampu memberikan data yang lebih akurat dan sesuai dengan variabel penelitian mengenai pengaruh *profit and*

loss sharing dan tingkat kepercayaan terhadap minat nasabah pada produk Deposito Mudharabah.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder diambil dari laporan internal bank, jurnal, buku, dan publikasi resmi lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Kuesioner yang berupa pertanyaan disebarakan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh data berupa pernyataan tiresponden. Bentuk kuesioner skala likert yaitu sebuah pertanyaan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut mulai dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Table 3.1
Penilaian Alternatif Jawaban Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk mencari informasi tentang objek atau variabel dalam buku, agenda, transkrip, catatan, dan sebagainya.²⁴

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Faktor Penelitian

Suatu variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki berbagai nilai, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, dan bersifat dinamis. Variabel juga bisa dipandang sebagai konstruksi yang telah diberikan angka (kuantitatif). Penelitian ini mengelompokkan variabel ke dalam dua kategori:

a. Variabel independen

Variabel independen adalah faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Istilah lain untuk jenis variabel ini

²⁴Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024) h. 2725

termasuk anteseden, stimulus, prediktor, atau sering kali disebut pula sebagai variabel eksternal. Dalam konteks penelitian ini, tingkat kepercayaan serta dampak dari pembagian laba rugi berfungsi sebagai variabel independennya.

b. Variabel dependen

variabel dependen merupakan aspek yang terpengaruh oleh keberadaan dari satu atau lebih variabel lain (variabel independen). Variabel ini biasa dikenal dengan sebutan *endogenous variables*, *response variables* ataupun *dependent variables*. Minat pelanggan terhadap produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik menjadi fokus utama penelitian terkait dengan variabel dependen tersebut.²⁵

2. Definisi Operasional

Segala hal yang dipilih oleh penulis untuk dianalisis dengan tujuan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan dalam menarik kesimpulan disebut sebagai variabel operasional. Baik variabel maupun variabel yang akan diteliti dijelaskan dalam definisi operasional suatu variabel.²⁶

²⁵ Oni Marlina Susianti and Srifariyati, "Keterkaitan Antara Masalah, Teori Dan Hipotesis," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 18.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 80

Menurut konsep ini, definisi operasional suatu variabel adalah formulasi spesifik dari objek variabel yang berfungsi sebagai panduan untuk mengukur dan mengamati variabel guna menghasilkan nilai atau jumlah untuk penelitian. Variabel independen dan dependen digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
<i>Profit and Loss Sharing (X1)</i>	Persepsi nasabah terhadap sistem bagi hasil (<i>profit and loss sharing</i>) yang diterapkan oleh bank syariah dalam produk deposito mudharabah, meliputi aspek keadilan, transparansi, dan kepatuhan syariah.	1. Keadilan dalam pembagian hasil antara bank dan nasabah. 2. Transparansi dalam perhitungan nisbah bagi hasil. 3. Ketepatan waktu pembagian hasil Kesesuaian waktu pembagian bagi hasil dengan jadwal yang ditentukan. 4. Kesesuaian risiko dan keuntungan
Tingkat Kepercayaan (X2)	Keyakinan nasabah terhadap reputasi, integritas, dan keandalan BSI dalam mengelola dana serta memberikan pelayanan sesuai prinsip syariah.	1. Kejujuran dan Keyakinan terhadap reputasi dan kredibilitas Bank. 2. Reputasi Dan Keadilan Bank 3. Integritas & Kejujuran Bank 4. Komitmen terhadap nilai syariah nasabah dalam menjadikan prinsip-prinsip syariah

Minat Nasabah (Y)	Keinginan dan kecenderungan nasabah untuk menggunakan produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik, ditunjukkan melalui ketertarikan, niat, dan rekomendasi.	1. Ketertarikan Menggunakan Deposito Mudharabah 2. Keinginan Membuka Deposito mudharabah 3. Niat Investasi Syariah deposito mdharabah 4. Rekomendasi kepada Orang Lain
-------------------	---	---

E. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis temuan penelitian dengan tujuan menarik kesimpulan disebut sebagai teknik analisis data. Dalam konteks ini, metode analisis kuantitatif diterapkan. Prosedur dalam analisis data merujuk pada cara-cara yang dipakai untuk meneliti informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian, termasuk penggunaan instrumen statistik yang relevan.²⁷

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan seberapa efektif setiap item dalam kuesioner mengukur variabel tertentu. Untuk uji validitas pada penelitian ini, digunakan metode korelasi momen produk Pearson antara skor tiap item dan total skor variabel tersebut. Sebuah item

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 147

dianggap sah jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 atau nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05; di mana hasil perhitungan menunjukkan asosiasi positif bagi setiap item agar kuesioner dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah memastikan konsistensi pengukuran sebuah variabel sepanjang waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Alpha Cronbach untuk melakukan uji reliabilitas—instrumen dinyatakan dapat dipercaya apabila nilainya melebihi 0,60 . Nilai tersebut mencerminkan bahwa masing-masing variabel—Pembagian Laba dan Rugi, Tingkat Kepercayaan serta Minat Pelanggan—diukur secara konsisten melalui komponen-komponen kuesioner tersebut. Jika semua angka Alpha Cronbach memenuhi standar tertentu maka instrumen itu dianggap terpercaya.

2. Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda diaplikasikan guna memprediksi bagaimana perubahan pada nilai-nilai variabel independen akan berdampak terhadap variabel dependen terkait minat nasabah terhadap produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik (Y). Pengaruh kombinatorik dari Pembagian Laba dan Rugi (X_1), Tingkat Kepercayaan (X_2),

serta Minat Nasabah ditentukan melalui analisa regresi linier berganda dengan persamaan umum berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y = minat nasabah

X_1 = *Profit And Loss Sharing*

X_2 = Tingkat Kepercayaan

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

e = error/residual

3. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana minat nasabah terhadap produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik dipengaruhi oleh pembagian laba rugi serta tingkat kepercayaan. Dalam analisis regresi linier berganda, digunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t

Uji parsial setiap variabel terhadap minat nasabah ditentukan melalui uji t. Sebuah variabel dianggap signifikan apabila nilai yang dihitung lebih besar daripada nilai tabel atau jika angka signifikansinya kurang dari 0,05. Ujicoba ini bertujuan untuk menilai apakah Tingkat Kepercayaan dan Pembagian Laba Rugi dapat mempengaruhi minat nasabah secara individual.

b. Uji F

Pengaruh bersama dua variabel independen pada minat konsumen dievaluasi dengan menggunakan uji F. Model regresi dinyatakan signifikan secara keseluruhan jika nilainya berada di bawah 0,05 atau hasil perhitungan ujinya melebihi nilai tabel; hal ini menunjukkan bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 berkontribusi bersamaan terhadap ketertarikan konsumen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkat sejauh mana variabel independen Pembagian Laba Rugi dan Tingkat Kepercayaan dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen Minat Pelanggan—diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 mencerminkan kontribusi proporsional kedua faktor tersebut terhadap peningkatan atau penurunan dalam ketertarikan pelanggan.

Semakin tinggi nilai R^2 berarti model penelitian lebih baik dalam menerangkan perubahan Minat Nasabah karena sebagian besar fluktuasinya dapat dijelaskan oleh *Profit and Loss Sharing* serta Tingkat Kepercayaan. Di sisi lain, rendahnya nilai R^2 menunjukkan keterbatasan model dalam menjelaskan aspek-aspek tertentu dari variabel dependen sehingga masih ada faktor eksternal lainnya yang turut mempengaruhi Minat Nasabah.

Dengan demikian, koefisien determinasi menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam sebuah studi.